

**PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN VIDEO  
ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI  
SISWA PADA MATERI LUAS BANGUN DATAR KELAS V**

Luky Safitri<sup>1</sup>, Resy Nirawati<sup>2</sup>, Erdi Guna Utama<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD ISBI Singkawang

[lukysafitri204@gmail.com](mailto:lukysafitri204@gmail.com)<sup>1</sup>,

[Resynirawaty@gmail.com](mailto:Resynirawaty@gmail.com)<sup>2</sup>, [erdi.guna.utama@gmail.com](mailto:erdi.guna.utama@gmail.com)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*This research aims to: 1) determine the difference in numeracy literacy abilities between classes that use the PjBL model and classes that use direct learning for class V students at SDN 6 Singkawang 2) find out whether there is an increase in students' numeracy literacy abilities after implementing the Project Based Learning model assisted by animated videos on the material on the area of flat figures for class V SDN 6 Singkawang; 3) find out the implementation of the use of the Project Based Learning model assisted by animated videos on material on the area of flat shapes for class V SDN 6 Singkawang. The type of research used is quantitative research with Quasi Experimental Design in the form of Nonequivalent Control Group Design, total sampling type. The population of this study was 50 class V students at SDN 6 Singkawang. The data collection technique uses a test technique in the form of essay questions containing indicators of numeracy literacy abilities and a non-test technique in the form of an implementation observation sheet containing the Project Based Learning model syntax. Data analysis techniques use t-test, N-Gain, and percentages. The results of the research show 1) There is a difference in numeracy literacy abilities between classes that use the PjBL model and classes that use the direct learning model for class V students at SDN 6 Singkawang with the results of  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $3.5754 > 2.010$ . 2) students' numeracy literacy skills in the area of flat figures increased after using the project based learning model assisted by animated videos with an N-Gain value of 0.64 with medium criteria. 3) The use of the project based learning model assisted by animated videos was carried out well with a percentage score at the first meeting of 91.66% and the second meeting of 95.83% which was in the very good criteria.*

**Keywords:** *animation videos, numeracy literacy abilities, project based learning*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui perbedaan kemampuan literasi numerasi antara kelas yang menggunakan model PjBL dengan kelas yang menggunakan pembelajaran langsung pada siswa kelas V SDN 6 Singkawang 2)

---

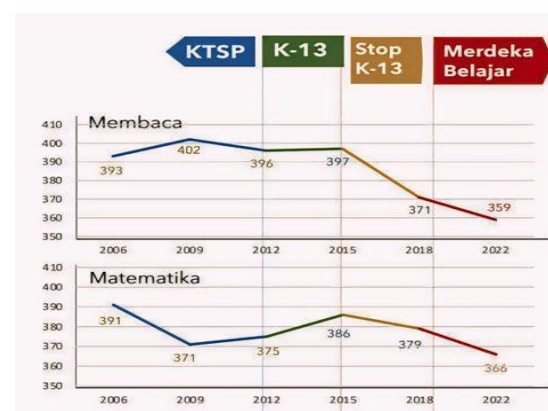
mengetahui apakah terdapat peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa setelah diterapkannya model Project Based Learning berbantuan video animasi pada materi luas bangun datar kelas V SDN 6 Singkawang; 3) mengetahui keterlaksanaan dari penggunaan model Project Based Learning berbantuan video animasi pada materi luas bangun datar kelas V SDN 6 Singkawang. Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dengan Quasi Eksperimental Design bentuk Nonequivalent Control Group Design jenis sampling total. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 6 Singkawang berjumlah 50 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes berupa soal essay memuat indikator kemampuan literasi numerasi dan teknik non tes berupa lembar observasi keterlaksanaan memuat sintak model Project Based Learning. Teknik analisis data menggunakan uji-t, N-Gain, dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan 1) Terdapat perbedaan kemampuan literasi numerasi antara kelas yang menggunakan model PjBL dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung pada siswa kelas V di SDN 6 Singkawang dengan hasil thitung > ttabel yaitu  $3,5754 > 2,010$ . 2) kemampuan literasi numerasi siswa pada materi luas bangun datar meningkat setelah penggunaan model project based learning berbantuan video animasi dengan nilai N-Gain sebesar 0,64 dengan kriteria sedang. 3) Penggunaan model project based learning berbantuan video animasi terlaksana dengan baik dengan nilai persentase dipertemuan pertama 91,66% dan pertemuan kedua 95,83% yang berada pada kriteria sangat baik.

**Kata Kunci:** video animasi, kemampuan literasi numerasi, project based learning

### A. Pendahuluan

Literasi numerasi adalah kemampuan untuk memperoleh, menafsirkan, menerapkan, dan mengomunikasikan konsep dan aturan matematika dasar untuk memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari. Literasi numerasi berhubungan dengan kemampuan angka, data, dan simbol matematika (Han dkk., 2017). Berdasarkan survey PISA (*Programme For International Students Assessment*) kemampuan literasi numerasi di

Indonesia merujuk kepada hasil pencapaian tahun 2006 sampai dengan 2022, yang disajikan pada gambar 1 berikut.

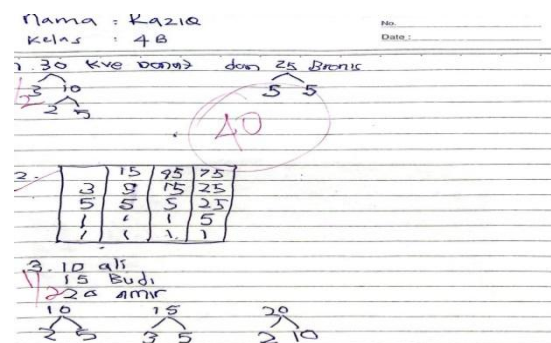


**Gambar 1 Hasil PISA Literasi Numerasi**

Berdasarkan dari gambar 1 menunjukkan nilai rata-rata kompetensi literasi siswa di Indonesia pada tahun 2006 skor 293, tahun 2009 memperoleh skor 402, tahun 2012 skor 396, tahun 2018 memperoleh skor 371, dan tahun 2022 skor 359. Hal ini menunjukkan hasil pencapaian siswa kemampuan literasi dari tahun 2006 sampai dengan 2022 mengalami penurunan yang signifikan. Sedangkan nilai rata-rata kompetensi numerasi siswa Indonesia yang mana dari tahun 2006 memperoleh skor 391, tahun 2009 memperoleh skor 371, tahun 2012 memperoleh skor 375, tahun 2018 memperoleh skor 379, dan tahun 2022 memperoleh skor 366. Dengan demikian hasil pencapaian siswa pada kemampuan numerasi dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan signifikan. Sedangkan untuk nilai rata-rata yang telah ditetapkan oleh PISA sebesar 489. Hal ini menunjukkan kemampuan literasi numerasi siswa Indonesia masih rendah.

Rendahnya literasi numerasi disebabkan siswa belum terbiasa memecahkan suatu masalah yang bersifat nyata dan tidak mampu menganalisis informasi dalam

berbagai bentuk (Ambarwati dan Kurniasih, 2021). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ermiana dkk (2021) menyatakan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa inklusif masih dikatakan rendah karena siswa masih belum bisa mengidentifikasi soal cerita yang merupakan soal perkalian dan pembagian. Sejalan dengan hasil soal prariset yang terdiri dari 3 butir soal kemampuan literasi numerasi siswa, ditunjukkan pada gambar 2 berikut.



**Gambar 2 Jawaban Siswa Pada Soal Prariset**

Berdasarkan hasil prariset pada gambar 2, soal nomor 1 diharapkan siswa dapat menggunakan berbagai macam angka dan simbol dalam memecahkan soal dalam konteks kehidupan sehari-hari, namun siswa masih keliru dalam memahami soal yang dimaksud. Pada soal nomor 2 siswa dapat membedakan yang

menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk tabel, grafik, dan diagram dll, namun siswa belum bisa memberikan jawaban dengan benar dan masih keliru dalam memahami materi soal dan tidak lengkap dalam menjawab.

Pada soal nomor 3 diharapkan siswa dapat menafsirkan hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan, namun siswa masih keliru dalam memahami soal tersebut dimana siswa hanya menuliskan kembali apa yang ada di dalam soal dan juga tidak lengkap dalam menjawab butir-butir soal. Dari hasil prariset tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa kelas V SDN 6 Singkawang tergolong masih sangat rendah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nastiti dan Dwiyanti (2022) menyatakan bahwa dalam hal pembelajaran yang menyangkut Literasi dan Numerasi masih tergolong rendah, hal ini diakibatkan karena kurangnya kebiasaan guru dalam menyusun dan membiasakan memberi soal yang berbasis literasi dan numerasi. Selain itu, penulis melakukan wawancara dengan salah satu guru matematika di SDN 6 Singkawang pada hari Selasa tanggal

4 Mei 2024 kepada ibu Eka Nooraini Fitri, S.Pd menyatakan bahwa kemampuan literasi numerasi di SDN 6 Singkawang ini dapat dikatakan rendah. Hal ini ditunjukkan dari ketidakmampuan siswa dalam merumuskan, menerapkan, bahkan menafsirkan matematika dalam mencari alternatif pemecahan masalah jika menemukan kesulitan serta masih terbatasnya sumber belajar yang mengarah pada soal soal berbasis literasi numerasi. Selain itu, proses pembelajaran masih menggunakan model dan media seadanya karena kurangnya pemahaman dalam menggunakan computer atau laptop dalam membantu pembelajaran dikelas.

Selanjutnya berdasarkan pengamatan penulis terhadap proses pembelajaran di dalam kelas, ditemukan beberapa kendala. Didalam proses pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran langsung, siswa cenderung pasif di kelas, dikarenakan perhatiannya hanya berpusat pada guru. Hal ini juga menyebabkan siswa menjadi bosan dan merasa ngantuk dalam proses pembelajaran. Selanjutnya dalam proses pembelajaran ditemukan tidak adanya penggunaan

model dan media pembelajaran yang mendukung dalam penyampaian materi sehingga siswa kesulitan memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Diperkuat Agustina dkk., (2022) yang menyatakan guru membutuhkan sebuah model dalam pembelajaran yang bisa menambah dan meningkatkan kemampuan literasi numerasi matematika.

Menurut Sutrisna dkk (2020) model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memiliki karakteristik mengembangkan kemampuan berfikir siswa yang memungkinkan mereka untuk memiliki kreativitas, trampil, dan mendorong mereka untuk bekerja sama. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan video animasi yang disajikan dalam pembelajaran adalah masalah kontekstual di lingkungan siswa sehingga siswa lebih mudah memahami masalah yang ada dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini untuk memberi kontribusi dalam peningkatan proses belajar siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa yang maksimal. Dengan memanfaatkan model pembelajaran *Project Based*

*Learning* (PjBL) berbantuan video animasi Penggunaan media video animasi dapat memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dan video animasi mampu menampilkan atau menyajikan objek yang abstrak maupun tiga dimensi secara detail, serta melalui video animasi mampu memperjelas sajian ide dan mengilustrasikannya agar siswa tidak mudah lupa materi pembelajaran, penggunaan media video juga dapat membantu dalam proses memahami pembelajaran secara praktis dan asik. Sejalan dengan penelitian Saragih dkk, (2023) menyatakan bahwa video animasi dapat membantu siswa untuk mempermudah memahami suatu materi serta dapat diputar dimanapun kapanpun sehingga mempermudah siswa untuk belajar, mengulang sehingga kemampuan komunikasi literasi numerasi siswa dapat lebih baik dari pada sebelumnya.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses pengumpulan data dengan menggunakan angka-angka

sebagai alat menemukan keterangan apa yang ingin diketahui peneliti. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi experimental desain. Kusumastuti dan Marsepa (2022) menyatakan bahwa quasi experimental desain yang mempunyai banyak kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempunyai pelaksanaan eksperimen. Sedangkan bentuk desain dalam penelitian ini adalah nonequivalent control group desain yang mana kelompok eksperimen dan kelompok control tidak dipilih secara acak (Sugiyono, 2019). Kelas kontrol merupakan kelas yang tidak diberi perlakuan menggunakan model PjBL berbantuan video animasi, sedangkan kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan menerapkan model PjBL berbantuan video animasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik tes dalam bentuk essay mengenai materi luas bangun datar tes ini diberikan pada saat pre-test dan post-test dikelas eksperimen dan kelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi siswa dengan jumlah soal sebanyak 3

dengan indikator literasi numerasi antara lain: (1)menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari, (2)menganalisis informasi yang ditampilkan di dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dll), (3) menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan dan kesimpulan. Teknik observasi untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran Project Based Learning berbantuan video animasi selama proses pembelajaran pada materi luas bangun datar yang dibantu oleh guru kelas V di SDN 6 Singkawang.

Validitas isi dan validitas konstruk digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan validitas data. Uji reliabilitas untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk mengukur reliabilitas instrumen maka digunakan rumus Koefisien Alpha atau Cronbach's. Uji daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan yang lemah (berkemampuan lemah). Uji tingkat kesukaran,

Arikunto (2018) mengatakan bahwa taraf kesukaran bisa disebut indeks kemudahan karena semakin mudah soal itu semakin besar pula bilangan indeksnya. Lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran ini digunakan untuk melihat keterlaksanaan proses pembelajaran dengan model *Project Based Learning*. Dalam menilai keterlaksanaan model pembelajaran ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang nantinya akan diamati oleh satu orang guru yang dimulai dari awal pembelajaran sampai berakhirnya pembelajaran.

Pada penelitian ini, analisis data peneliti dilakukan dengan menghitung rata rata skor hasil tes akhir, menentukan standar deviasi, membuat daftar frekuensi observasi dan frekuensi ekpektasi, uji normalitas (uji chi-kuadrat), uji homogenitas (uji fisher) dan uji hipotesis (uji paired t-test dua sampel independent). Hal ini merupakan langkah langkah untuk menjawab rumusan masalah yang pertama tentang apakah terdapat perbedaan kemampuan literasi numerasi antara kelas yang menggunakan model PjBL dengan kelas yang menggunakan

model pembelajaran langsung pada siswa kelas V SDN 6 Singkawang. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa setelah diterapkan model PjBL berbantuan video animasi pada materi luas bangun datar. Analisis tes kemampuan literasi numerasi menggunakan dengan rumus N-gain. Untuk menjawab rumusan masalah ketiga, yaitu Bagaimana keterlaksanaan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan video animasi dengan presentase persamaan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan rekapitulasi perhitungan data post-test yang dilakukan di SDN 6 Singkawang, maka deskripsi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai mean, standar deviasi, varians, nilai tertinggi dan nilai terendah disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1 Perhitungan Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<b>Kelas</b>	<b>Ra ta- rat a</b>	<b>Stan dar Devi asi</b>	<b>Vari ans</b>	<b>Nilai terti nggi</b>	<b>Nilai terendah</b>
Ekperi men	76	14,0 6	197, 91	100	50
Kontro l	63, 20	11,0 7	122, 66	80	40

Berdasarkan tabel 1 terdapat perbedaan model pembelajaran Project Based Learning dikelas eksperimen dengan model pembelajaran langsung dikelas kontrol serta terdapat peningkatan model kemampuan literasi numerasi siswa dengan menerapkan model Project Based Learning berbantuan media video animasi materi luas bangun datar. Dimana rata-rata kelas eksperimen adalah 76 sedangkan kelas kontrol 63,20 Standar deviasi kelas eksperimen 14.06 dan kelas kontrol 11.07. Selanjutnya varians pada kelas eksperimen adalah 197.91 dan dikelas kontrol 122.66.

Hasil analisis uji normalitas data post-test kemampuan literasi numerasi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data**

Keterangan	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
$\chi^2_{hitung}$	-9,60	-20,54
Jumlah siswa (N)	25	25
Taraf kesukaran	5%	5%
$\chi^2_{tabel}$	7,81	
Keputusan	Ho diterima	
Kesimpulan	Normal	

Dari tabel 2 terlihat hasil perhitungan uji normalitas menggunakan Chi kuadrat pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai  $\chi^2_{tabel} = 7,81$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 6 - 3 = 3$ , karena  $\chi^2_{hitung}$  kelas eksperimen =  $-9,60 \leq \chi^2_{tabel} = 7,81$  dan  $\chi^2_{hitung}$  kelas kontrol =  $-20,54 \leq \chi^2_{tabel} = 7,81$ , maka data berdistribusi normal. Lalu dilakukan perhitungan homogenitas data menggunakan uji f.

**Tabel 3 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas**

Keterangan	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Varians	197.91	122.66
$F_{hitung}$	1.61	
Jumlah Siswa	25	25
Taraf kesukaran	5%	5%
$F_{tabel}$	1.98	
Keputusan	Fhitung < F tabel maka, Homogen	
Kesimpulan	Homogen	

Berdasarkan perhitungan yang disajikan pada tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa perhitungan data menggunakan rumus f diketahui varians kelas eksperimen yaitu 197.91 dan menjadi varians terbesar sedangkan varians kelas kontrol yaitu 122.66 sehingga  $F_{hitung}$  adalah 1.613. Dari  $F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk$  pembilang 24 dan  $dk$  penyebut 24



diperoleh  $F_{tabel} = 1,984$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,61 < 1,95$  maka kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau homogen. Karena data nilai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji t dua sampel Adapun hasil uji t dua sampel yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4 Hasil Perhitungan Uji T Dua Sampel**

Keterangan	Kelompok Eksperimen dan kontrol
dk	48
$\alpha$	5% atau 0,05
$t_{hitung}$	3.5745
$t_{tabel}$	2.010
Keputusan	Ha Diterima
Kesimpulan	Terdapat Perbedaan

Berdasarkan tabel 4 diketahui  $t_{hitung}$  adalah 3.5745 dan  $t_{tabel}$  adalah 2.010 diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3.5745 > 2,010$  Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan literasi numerasi antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dan model pembelajaran langsung pada materi luas bangun datar kelas V SDN 6 Singkawang. Oleh karena itu, literasi numerasi siswa yang menggunakan model pembelajaran PjBL menjadi

lebih baik pada materi luas bangun datar kelas V SDN 6 Singkawang. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Batubara dkk (2024), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan literasi numerasi siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Project based learning*. Pernyataan tersebut juga didukung dengan hasil penelitian Nurcahyono (2023) bahwa model *Project Based learning* dapat mengembangkan kemampuan literasi numerasi siswa dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran langsung.

Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa dengan model *project based learning* bebantuan media video animasi pada materi luas bangun datar kelas V diperlukan data hasil pre-test dan post-test, kemudian menggunakan rumus *N-Gain*. Berikut rekapitulasi perhitungan data pre-test yang dilakukan di SDN 6 Singkawang, maka deskripsi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai mean, standar deviasi, varians, nilai tertinggi dan nilai terendah disajikan pada tabel 5.

**Tabel 5 Perhitungan Pre-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Ra- ta- rata	Stan- dar Devi- asi	Vari- ans	Nilai terti nggi	Nilai teren- dah
Ekperi- men	36	9,68	93,7 5	50	15
Kontro- l	45	8,03	64,5 8	60	25

Berdasarkan tabel 5 terdapat perbedaan model pembelajaran *Project Based Learning* dikelas eksperimen dengan model pembelajaran langsung dikelas kontrol. Dimana rata-rata kelas eksperimen adalah 36 sedangkan kelas kontrol 45 Standar deviasi kelas eksperimen 9,68 dan kelas kontrol 8,03. Selanjutnya varians pada kelas eksperimen adalah 93,75 dan dikelas kontrol 64,58. Sedangkan untuk data hasil post-test dapat dilihat pada tabel 1 diatas. Adapun hasil dari perhitungan *N-Gain* sebagai berikut:

**Tabel 6 Rekapitulasi Hasil Perhitungan *N-Gain***

Kelas	<i>N-gain</i> Score	Kriteri a
Eksperim- en	0,6 4	Sedan g
Kontrol	0,3 4	Sedan g
Kesimpul- an		Terdapat peningkatan

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui hasil uji peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa

diperoleh nilai indeks *N-Gain* pada kelas eksperimen sebesar 0,64 dan termasuk kriteria sedang. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh indeks *N-Gain* sebesar 0,34 dan termasuk dalam kriteria sedang. Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa dengan model *project based learning* berbantuan media video animasi pada materi luas bangun datar kelas V SDN 6 Singkawang. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan dkk, (2023) yaitu model *project based learning* dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa.

Lembar observasi model *project based learning* berbantuan media video animasi bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran *Project based learning* berbantuan media video animasi pada kelas eksperimen yang diamati oleh observer yaitu guru SDN 6 Singkawang pada kelas eksperimen. Adapun hasil perhitungan presentase keterlaksanaan model *project based learning* pada tabel 7 berikut:

**Tabel 7 Rekapitulasi Presentase  
 Keterlaksanaan Model Pembelajaran  
 Project Based Learning Berbantuan Media  
 Video Animasi**

Model pembelajaran	Pertemuan ke-		kriteria
	1	2	
Project based Learning	91,66 %	95,83 %	Sangat baik

Berdasarkan tabel diatas bahwa persentase keterlaksanaan model *Project Based Learning* berbantuan media video animasi diperoleh persentase pertemuan kedua yaitu sebesar 91,66% dengan kriteria sangat baik dan ketiga yaitu sebesar 95,83% dengan kriteria sangat baik. Hal tersebut terdapat peningkatan presentase keterlaksanaan model *project based learning* berbantuan media video animasi pada materi luas bangun datar kelas V dari pertemuan kedua dan pertemuan ketiga. Berdasarkan data yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa *Project Based Learning* berbantuan media video animasi pada materi luas bangun datar kelas V terlaksana dengan efektif.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan kemampuan literasi numerasi siswa antara kelas yang menggunakan model *project*

*based learning* berbantuan media video animasi dan kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung kelas V SDN 6 Singkawang. Dari perhitungan Uji-t menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,57 > 2,01$ ; Terdapat peningkatan yang signifikan kemampuan literasi numerasi siswa setelah penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan video animasi pada materi luas bangun datar kelas V di SDN 6 Singkawang. Hal ini ditunjukkan dari perhitungan nilai N-Gain yaitu sebesar 0,64 yang berada pada kriteria sedang; Model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan video animasi terlaksana dengan baik terhadap kemampuan literasi numerasi siswa pada materi luas bangun datar kelas V di SDN 6 Singkawang diperoleh rata-rata presentase keterlaksanaan strategi pembelajaran pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua yaitu sebesar 97,39% dengan kategori "sangat baik".

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Agustina, Y., Mutaqin, E. J., & Nurjamaludin, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (Rme) Terhadap Kemampuan

- Literasi Numerasi. *caXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(2), 142–149.
- Ambarwati, D., & Kurniasih, M. D. (2021). Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Youtube Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2857–2868.
- Ermiana, I., Umar, Khair, B. N., Fauzi, A., & Sari, M. P. (2021). Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sd Inklusif Dalam Memecahkan Soal Cerita. *Journal of Elementary Education*, 04(6), 895–905.
- Han, W., Susanto, D., Dewayani, S., Pandora, P., Hanifah, N., Miftahussururi., Nento, M. N., & Akbari, Q. S. (2017). Materi Pendukung Literasi Numerasi. *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Tim GLN Kemendikbud.*, 8(9), 1–58.
- Kusumastuti, N. A., & Marsepa, E. (2022). *Effect Of Health Education About The Dangers Of E- Cigarettes On E-Cigarette Consumption Behavior In Youth Smk " X " Tangerang Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Mengenai Bahaya Rokok Elektrik Terhadap Perilaku Konsumsi Rokok.*
- Nastiti, M. D., & Dwiyaniti, A. N. (2022). Kajian Literatur: Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas. *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung ke-4q*, 04(November), 126–133.
- Saragih, Y. D., Harianja, E. J. G., & Lumbantoruan, G. (2023). *PERANCANGAN VIDEO ANIMASI PEMBELAJARAN LITERASI DI SD NEGERI 101944 DELI MUDA*. 3(1), 51–57.
- Sugiyono, P. (2019). *Metode Penelitian*. Alfabeta,cv.
- Sutrisna, G. B. B., Sujana, I. W., & Ganing, N. N. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning Berlandaskan Tri Hita Karana Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ips. *Jurnal Adat dan Budaya Indonesia*, 1(2), 84–93.  
<https://doi.org/10.23887/jabi.v2i2.28898>
-